



Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan

Randi Ahmad Fikril Hakim¹, Fahrial Amiq^{2*}

^{1,2}Universitas Negeri Malang

Alamat: Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

*Korespondensi penulis: fahrial.amiq.fik@um.ac.id

Abstract. *The learning process of physical education is similar to the learning process of other lessons, where there is interaction in the learning and also a change in attitude for the better. Facilities are all facilities needed for the teaching and learning process, both indoors and outdoors, so that the objectives of this learning research are achieved properly, organized, efficient, and effective. Educational infrastructure is a number of facilities that indirectly facilitate, such as school yards, gardens, and roads leading to school. This research aims to find out and examine how PJOK facilities and infrastructure in State Elementary Schools in Purwosari District, Pasuruan Regency. The data collected through interviews and observations were then analyzed through descriptive quantitative data processing using Microsoft Excel. The determination of the sample was carried out using the Slovin formula with a predetermined error rate of 20%, so the total sample was obtained from 14 State Elementary Schools. The results of the study showed that the existence, condition and ownership status of physical education, sports and health facilities in State Elementary Schools in Purwosari District were in category E with an average overall percentage of 42%. For infrastructure in category E with a percentage of 28.5% feasible, This shows that there are still many facilities that do not meet the requirements and completeness. Based on these results, the researcher suggested that there is a need for accuracy in the distribution of funds for facilities and infrastructure so that the existing facilities and infrastructure meet the standards reviewed from Permendiknas No. 24 of 2007. For teachers, it is also necessary to modify facilities and infrastructure so that existing facilities and infrastructure can still support learning properly.*

Keywords: *physical education; facilities; infrastructure*

Abstrak. Proses belajar pendidikan jasmani mirip dengan proses belajar pelajaran lainnya, dimana terjadi interaksi dalam pembelajaran tersebut dan juga perubahan sikap menjadi lebih baik. Sarana adalah segala fasilitas yang diperlukan untuk proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar ruangan, agar tujuan penelitian pembelajaran ini tercapai dengan baik, terorganisir, efisien, dan efektif. Prasarana pendidikan mengacu pada berbagai fasilitas yang secara tidak langsung memungkinkan hal tersebut, seperti halaman sekolah, taman, dan jalur sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji bagaimana sarana dan prasarana PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara dan observasi kemudian dianalisis melalui pengolahan data kuantitatif deskriptif menggunakan Microsoft Excel. Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan yang telah ditetapkan sebelumnya 20%, maka didapatkan total sampel ialah 14 SD Negeri. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ketersediaan, kondisi dan status kepemilikan sarana PJOK di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwosari dalam kategori E dengan mendapatkan rata-rata persentase keseluruhan 42%. Untuk prasarana pada kategori E dengan persentase 28,5% layak. Ini menunjukkan bahwa masih banyak fasilitas yang tidak memenuhi persyaratan dan kelengkapan. Berdasarkan hasil tersebut peneliti memberikan saran bahwa diperlukan adanya ketepatan dalam penyaluran dana untuk sarana dan prasarana agar sarana dan prasarana yang ada memenuhi standar ditinjau dari permendiknas no 24 tahun 2007. Bagi pengajar juga diperlukan adanya modifikasi sarana dan prasarana sehingga sarana dan prasarana yang ada tetap dapat menunjang pembelajaran dengan baik.

Kata kunci: PJOK; Sarana; Prasarana

1. LATAR BELAKANG

Sekolah adalah lingkungan utama untuk aktif secara fisik bagi banyak anak, baik melalui program Pendidikan Jasmani di sekolah atau kegiatan setelah sekolah (Bailey, 2006). Pendidikan jasmani adalah pembelajaran berkelanjutan yang dipertimbangkan yang berlangsung dalam kurikulum jadwal sekolah dan merupakan hak bagi semua peserta didik. (Griggs & Fleet, 2021). Pendidikan jasmani memainkan peran penting. Sejak tahun 1994, kesehatan juga termasuk dalam penunjukan subjek (Korp et al., 2023). Proses belajar pendidikan jasmani mirip dengan proses belajar pelajaran lainnya, dimana terjadi interaksi dalam pembelajaran tersebut dan juga perubahan sikap menjadi lebih baik. Satu-satunya perbedaan adalah apa yang dipelajari. Karena minat dapat meningkatkan pembelajaran, Materi pembelajaran yang diminati siswa lebih mudah dipelajari dan diingat. (Hatmoko, 2015). Peran sarana olahraga sangat penting dalam mendorong aktivitas fisik dan turut serta dalam kegiatan rekreasi (Niah & Grace, 2022). Sarana adalah segala yang diperlukan bagi, proses belajar mengajar berlangsung baik di dalam maupun di luar ruangan, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan terorganisir dengan baik efektif dan efisien (H & Riady, 2018). Prasarana ialah banyak fasilitas yang secara tidak langsung membantu pendidikan berjalan lancar, seperti halaman sekolah, kebun, dan jalan menuju sekolah (Chaerunisa et al. 2023).

Merujuk telah dilakukan hasil penelitian dan pembahasan oleh (Harianto et al., 2024) kesimpulan yang dapat diambil ialah ketersediaan, kondisi dan status fasilitas olahraga, kesehatan, PJOK di semua Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Keruak tergolong sedang (cukup ideal). Kategori sedang (cukup ideal) memberi arti bahwa sarana prasarana ada banyak yang tidak memenuhi standar dan kelengkapan. Berdasarkan hasil observasi awal di 5 Sekolah Dasar diperoleh bahwa sekolah tersebut menggunakan kurikulum merdeka dan materi yang diajarkan antara lain; bola besar meliputi sepakbola, bola basket, bola voli, atletik meliputi lari, lompat jauh, tolak peluru, lempar cakram, lempar lembing, senam meliputi senam lantai dan senam irama. Berdasarkan observasi ini pula ditemukan bahwa keseluruhan sekolah yang telah diobservasi mempunyai masalah yang sama yaitu pada sarana dan prasarananya yang masih kurang memadai ditinjau dari peraturan menteri pendidikan nasional nomor 24 tahun 2007, kesuksesan sarana dan prasarana dianggap ideal jika semua kriteria terpenuhi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji cara kerja pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dilakukan oleh siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan jasmani di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mendorong aktivitas fisik dan perkembangan holistik siswa. Sebagai bagian integral dari kurikulum, pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada pengembangan keterampilan motorik, tetapi juga pada pembentukan sikap positif terhadap kesehatan dan kebugaran. Griggs dan Fleet (2021) menegaskan bahwa pendidikan jasmani adalah hak bagi semua peserta didik dan merupakan komponen esensial dalam kurikulum sekolah.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor krusial dalam mendukung efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani. Sarana mencakup segala sesuatu yang diperlukan untuk proses belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar ruangan, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien (H & Riady, 2018). Prasarana, seperti halaman sekolah, kebun, dan akses jalan, juga berperan penting dalam mendukung kelancaran proses pendidikan (Chaerunisa et al., 2023).

Penelitian oleh Prastiwi (2023) menunjukkan bahwa kelengkapan dan kondisi sarana serta prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa dengan sarana dan prasarana yang memadai, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih lancar dan tujuan pendidikan jasmani lebih mudah tercapai.

Selain itu, Munandar (2025) menyoroti bahwa fasilitas pembelajaran yang kurang memadai dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan pendidikan jasmani. Oleh karena itu, pengelolaan dan pemeliharaan sarana serta prasarana yang baik menjadi bukti vitalnya fasilitas pendidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pembelajaran.

Dengan demikian, untuk mencapai tujuan pembelajaran pendidikan jasmani yang optimal, diperlukan perhatian khusus terhadap penyediaan dan pemeliharaan sarana serta prasarana yang sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini sejalan dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007, yang menyatakan bahwa kesuksesan sarana dan prasarana dianggap ideal jika semua kriteria terpenuhi.

3. METODE PENELITIAN

Menurut (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2018) tipe penelitian proses deskriptif bertujuan untuk mempelajari dan mengklarifikasi suatu fenomena atau kenyataan sosial melalui penjelasan rinci tentang berbagai variabel yang berhubungan dengan subjek dan unit yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

Penelitian menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui metode survei, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai instrumen utama penelitian. Di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan, variabel yang diteliti adalah sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Untuk kelengkapan data peneliti menggunakan 3 teknik yaitu lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian data di persentase, setiap kolom terdapat dua alternatif centang yaitu “ada” diberi tanda (√), dan “tidak ada” diberi tanda (-) dan angka untuk jumlah dan kondisi.

Penelitian ini melibatkan semua Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Purwosari, total 36 Sekolah Dasar Negeri. Peneliti menggunakan sampel acak; Sampel diambil secara acak tanpa mempertimbangkan taraf populasi; tiap elemen populasi mempunyai peluang yang sama dan diketahui buat dipilih menjadi subjek. Berikut metode penentuan jumlah sampel memakai rumus Slovin menggunakan tingkat kesalahan 20% ditemukan sampel sebanyak 14 SD Negeri se-Kecamatan Puwosari Kabupaten Pasuruan.

Menurut (Ismunarti et al., 2020) Instrumen yang digunakan secara sistematis untuk mengumpulkan data penelitian disebut instrumen penelitian. Hasil penelitian yang baik diperoleh apabila instrumen yang digunakan valid dan reliabel.

Menggunakan Instrumen dengan lembar observasi, wawancara, dan dokumentasi yang disesuaikan dengan Permendiknas no. 24 Tahun 2007. Untuk mengembangkan pengumpulan data, metode observasi dan wawancara digunakan kepada guru PJOK atau staff sekolah disertai dengan dokumentasi. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Data kuantitatif ini berbentuk kata-kata atau kalimat. Setelah semua data terkumpul, data dibandingkan dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 sebagai dasar yang sempurna menggunakan rumus persentase, data yang diperoleh dari semua SD Negeri di Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan dikategorikan menurut Anas Sudijono (2012: 43) sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

f = jumlah sarpras yang ada pada kategori tertentu

n = jumlah ideal/sarpras

P = angka persentase

Selanjutnya, nilai perhitungan persentase (%) diubah menjadi nilai kuantitatif untuk menentukan ketercapaian dalam kategori nilai A,B,C,D,E dengan merujuk ahli. Rentang nilai yang disajikan di tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori nilai

| No. | Skala Persentase | Kategori Nilai |
|-----|------------------|----------------|
| 1. | 90% - 100% | A |
| 2. | 80% - 89% | B |
| 3. | 65% - 79% | C |
| 4. | 55% - 64% | D |
| 5. | Kurang dari 55% | E |

Sumber: Winarno (2014:175)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

PAPARAN DATA

Pembelajaran PJOK di SD Negeri melengkapi pembelajaran olahraga, pendidikan jasmani, dan kesehatan. Diharapkan peserta didik belajar dan mengubah perilaku (Taqwim et al., 2020). Penelitian ini dipergunakan untuk melihat dan mengkaji sarana dan prasarana olahraga yang digunakan dalam pjok di SDN se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Hasil penelitian sarana dan prasaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan disajikan dalam tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Data Survei Sarana dan Prasarana PJOK

| Komponen | Standart | SD 1 | | SD 2 | | SD 3 | | SD 4 | |
|-----------------------------|----------|--------|------|--------|-----|--------|-----|--------|-----|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| A. Rombongan Belajar | | 140 | | 237 | | 419 | | 136 | |
| B. Lahan Sekolah | | 330 | | 700 | | 678 | | 475 | |
| C. Sarana | | | | | | | | | |
| 1. Bola Voli | 6 | 2 | 33% | 3 | 50% | 2 | 33% | 2 | 33% |
| 2. Sepakbola | 6 | 1 | 17% | 2 | 33% | 0 | 0% | 0 | 0% |
| 3. Senam | 6 | 8 | 133% | 4 | 67% | 1 | 17% | 4 | 67% |
| 4. Atletik | 5 | 1 | 20% | 4 | 80% | 3 | 60% | 3 | 60% |
| D. Prasarana | | | | | | | | | |
| 1. Ruang Berolahraga | 3 m | 2.4 | | 2.9 | 3.5 | | | 3.5 | |

Catatan: SD 01: SD Negeri Kertosari 1 SD 02: SD Negeri Kertosari 2

SD 03: SD Negeri Martopuro 1 SD 04: SD Negeri Martopuro 2

Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan

| Komponen | Standart | SD 5 | | SD 6 | | SD 7 | | SD 8 | |
|-----------------------------|----------|--------|------|--------|-----|--------|-----|--------|------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| A. Rombongan Belajar | | 265 | | 132 | | 128 | | 538 | |
| B. Lahan Sekolah | | 480 | | 307 | | 250 | | 500 | |
| C. Sarana | | | | | | | | | |
| 1. Bola Voli | 6 | 1 | 17% | 1 | 17% | 2 | 33% | 8 | 133% |
| 2. Sepakbola | 6 | 2 | 33% | 1 | 17% | 1 | 17% | 6 | 100% |
| 3. Senam | 6 | 10 | 167% | 2 | 33% | 2 | 33% | 12 | 200% |
| 4. Atletik | 5 | 7 | 140% | 1 | 20% | 0 | 0% | 6 | 120% |
| D. Prasarana | | | | | | | | | |
| 1. Ruang Berolahraga | 3 m | 1.8 | | 2.3 | | 2 | | 0.9 | |

Catatan : SD 05: SD Negeri Sengon 1 SD 06: SD Negeri Cendono 1
SD 07: SD Negeri Pager 2 SD 08: SD Negeri Purwosari 1

| Komponen | Standart | SD 09 | | SD 10 | | SD 11 | | SD 12 | |
|-----------------------------|----------|--------|-----|--------|------|--------|-----|--------|-----|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % | Jumlah | % |
| A. Rombongan Belajar | | 185 | | 191 | | 98 | | 65 | |
| B. Lahan Sekolah | | 230 | | 315 | | 670 | | 220 | |
| C. Sarana | | | | | | | | | |
| 1. Bola Voli | 6 | 1 | 17% | 2 | 33% | 1 | 17% | 1 | 17% |
| 2. Sepakbola | 6 | 1 | 17% | 1 | 17% | 1 | 17% | 0 | 0% |
| 3. Senam | 6 | 3 | 50% | 5 | 83% | 4 | 67% | 2 | 33% |
| 4. Atletik | 5 | 0 | 0% | 6 | 120% | 4 | 80% | 0 | 0% |
| D. Prasarana | | | | | | | | | |
| 1. Ruang Berolahraga | 3 m | 1.2 | | 1,64 | | 6.8 | | 3.4 | |

Catatan: SD 09: SD Negeri Bakalan 1 SD 10: SD Negeri Pucangsari 1
SD 11: SD Negeri Purwosari 3 SD 12: SD Negeri Karangrejo 2

| Komponen | Standart | SD 13 | | SD 14 | |
|-----------------------------|----------|--------|------|--------|------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| A. Rombongan Belajar | | 164 | | 199 | |
| B. Lahan Sekolah | | 170 | | 650 | |
| C. Sarana | | | | | |
| 1. Bola Voli | 6 | 2 | 33% | 2 | 33% |
| 2. Sepakbola | 6 | 1 | 17% | 1 | 17% |
| 3. Senam | 6 | 11 | 183% | 2 | 33% |
| 4. Atletik | 5 | 3 | 60% | 5 | 100% |
| D. Prasarana | | | | | |
| 1. Ruang Berolahraga | 3 m | 1.2 | | 1,64 | |

Catatan: SD 13: SD Negeri Tejowangi SD 14: SD Negeri Sukodermo

Analisis Data

A. Peralatan Bola Voli

Berikut ini dijabarkan hasil dari analisis data peralatan bola voli yang dimainkan di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Tabel 3 menunjukkan hasil analisis data:

Tabel 3. Hasil Analisis Data Peralatan Bola Voli

| No. | Nama Sekolah | Norma | Mempunyai | Layak | Layak/Tidak Layak |
|-----|------------------|-------|-----------|-------|-------------------|
| 1. | SDN Kertosari 1 | 6 | 3 | 2 | Tidak Layak |
| 2. | SDN Kertosari 2 | 6 | 5 | 3 | Tidak Layak |
| 3. | SDN Martopuro 1 | 6 | 6 | 2 | Tidak Layak |
| 4. | SDN Martuporo 2 | 6 | 5 | 2 | Tidak Layak |
| 5. | SDN Sengon 1 | 6 | 2 | 1 | Tidak Layak |
| 6. | SDN Cendono 1 | 6 | 2 | 1 | Tidak Layak |
| 7. | SDN Pager 2 | 6 | 4 | 2 | Tidak Layak |
| 8. | SDN Purwosari 1 | 6 | 12 | 8 | Layak |
| 9. | SDN Bakalan 1 | 6 | 2 | 1 | Tidak Layak |
| 10. | SDN Pucangsari 1 | 6 | 4 | 2 | Tidak Layak |
| 11. | SDN Purwosari 3 | 6 | 1 | 1 | Tidak Layak |
| 12. | SDN Karangrejo 2 | 6 | 1 | 1 | Tidak Layak |
| 13. | SDN Tejowangi 1 | 6 | 3 | 2 | Tidak Layak |
| 14. | SDN Sukodermo | 6 | 4 | 2 | Tidak Layak |

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa peralatan bola voli di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan yang layak sebanyak 1 SD (7%) yaitu SD Negeri Purwosari 1, yang tidak layak sebanyak 13 SD (93%).

B. Peralatan SepakBola

Hasil analisis data peralatan sepakbola di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan disajikan dalam tabel 4, yang menunjukkan hasilnya:

Tabel 4. Hasil Analisis Data Peralatan Sepakbola

| No. | Nama Sekolah | Norma | Mempunyai | Layak | Layak/Tidak Layak |
|-----|-----------------|-------|-----------|-------|-------------------|
| 1. | SDN Kertosari 1 | 6 | 2 | 1 | Tidak Layak |
| 2. | SDN Kertosari 2 | 6 | 3 | 2 | Tidak Layak |

Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SDN Se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan

| | | | | | |
|-----|------------------|---|---|---|-------------|
| 3. | SDN Martopuro 1 | 6 | 6 | 3 | Tidak Layak |
| 4. | SDN Martuporo 2 | 6 | 1 | 0 | Tidak Layak |
| 5. | SDN Sengon 1 | 6 | 2 | 2 | Tidak Layak |
| 6. | SDN Cendono 1 | 6 | 1 | 1 | Tidak Layak |
| 7. | SDN Pager 2 | 6 | 2 | 1 | Tidak Layak |
| 8. | SDN Purwosari 1 | 6 | 8 | 6 | Layak |
| 9. | SDN Bakalan 1 | 6 | 2 | 1 | Tidak Layak |
| 10. | SDN Pucangsari 1 | 6 | 2 | 1 | Tidak Layak |
| 11. | SDN Purwosari 3 | 6 | 1 | 1 | Tidak Layak |
| 12. | SDN Karangrejo 2 | 6 | 0 | 0 | Tidak Layak |
| 13. | SDN Tejowangi 1 | 6 | 2 | 1 | Tidak Layak |
| 14. | SDN Sukodermo | 6 | 1 | 1 | Tidak Layak |

Berdasarkan tabel 4 Adanya peralatan sepakbola yang layak untuk 1 SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan harus dijelaskan (7%) yaitu SD Negeri Purwosari 1, yang tidak layak sebanyak 13 SD (93%).

C. Senam

Berikut ini dijabarkan hasil dari analisis data peralatan Senam di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan. Hasil analisis data dapat dilihat di tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Data Peralatan Senam

| No. | Nama Sekolah | Norma | Mempunyai | Layak | Layak/Tidak Layak |
|-----|------------------|-------|-----------|-------|-------------------|
| 1. | SDN Kertosari 1 | 6 | 14 | 8 | Layak |
| 2. | SDN Kertosari 2 | 6 | 4 | 4 | Tidak Layak |
| 3. | SDN Martopuro 1 | 6 | 3 | 1 | Tidak Layak |
| 4. | SDN Martuporo 2 | 6 | 7 | 4 | Tidak Layak |
| 5. | SDN Sengon 1 | 6 | 16 | 10 | Layak |
| 6. | SDN Cendono 1 | 6 | 7 | 2 | Tidak Layak |
| 7. | SDN Pager 2 | 6 | 6 | 2 | Tidak Layak |
| 8. | SDN Purwosari 1 | 6 | 24 | 12 | Layak |
| 9. | SDN Bakalan 1 | 6 | 7 | 3 | Tidak Layak |
| 10. | SDN Pucangsari 1 | 6 | 11 | 5 | Tidak Layak |

| | | | | | |
|-----|------------------|---|----|----|-------------|
| 11. | SDN Purwosari 3 | 6 | 10 | 4 | Tidak Layak |
| 12. | SDN Karangrejo 2 | 6 | 2 | 2 | Tidak Layak |
| 13. | SDN Tejawangi 1 | 6 | 18 | 11 | Layak |
| 14. | SDN Sukodermo | 6 | 7 | 2 | Tidak Layak |

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa peralatan senam di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan yang layak sebanyak 4 SD (29%) yaitu SD Negeri Kertosari 1, SD Negeri Sengon 1, SD Negeri Purwosari 1 dan SD Tejawangi 1. Yang tidak layak sebanyak 10 SD (71%).

D. Atletik

Hasil analisis data tentang peralatan atletik di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan disajikan dalam tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Analisis Data Peralatan Atletik

| No. | Nama Sekolah | Norma | Mempunyai | Layak | Layak/Tidak Layak |
|-----|------------------|-------|-----------|-------|-------------------|
| 1. | SDN Kertosari 1 | 5 | 6 | 3 | Tidak Layak |
| 2. | SDN Kertosari 2 | 5 | 4 | 4 | Tidak Layak |
| 3. | SDN Martopuro 1 | 5 | 0 | 0 | Tidak Layak |
| 4. | SDN Martuporo 2 | 5 | 10 | 3 | Tidak Layak |
| 5. | SDN Sengon 1 | 5 | 8 | 7 | Layak |
| 6. | SDN Cendono 1 | 5 | 3 | 1 | Tidak Layak |
| 7. | SDN Pager 2 | 5 | 0 | 0 | Tidak Layak |
| 8. | SDN Purwosari 1 | 5 | 12 | 6 | Layak |
| 9. | SDN Bakalan 1 | 5 | 0 | 0 | Tidak Layak |
| 10. | SDN Pucangsari 1 | 5 | 11 | 6 | Layak |
| 11. | SDN Purwosari 3 | 5 | 6 | 4 | Tidak Layak |
| 12. | SDN Karangrejo 2 | 5 | 0 | 0 | Tidak Layak |
| 13. | SDN Tejawangi 1 | 5 | 7 | 3 | Tidak Layak |
| 14. | SDN Sukodermo | 5 | 8 | 5 | Layak |

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa peralatan atletik di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan yang layak sebanyak 4 SD (29%) yaitu SD Negeri Sengon 1, SD Negeri Purwosari 1, SD Negeri Pucangsari 1 dan SD Sukodermo. Yang tidak layak sebanyak 10 SD (71%).

E. Ruang Berolahraga

Hasil analisis data ruang berolahraga di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan dijelaskan dalam tabel 7, yang menunjukkan hasilnya :

Tabel 7. Hasil Analisis Data Ruang Berolahraga

| No. | Nama Sekolah | Norma | Mempunyai | Layak | Layak/Tidak Layak |
|-----|------------------|-------|-----------|-------|-------------------|
| 1. | SDN Kertosari 1 | 3 | 2,4 | 2,4 | Tidak Layak |
| 2. | SDN Kertosari 2 | 3 | 2,9 | 2,9 | Tidak Layak |
| 3. | SDN Martopuro 1 | 3 | 1,6 | 1,6 | Tidak Layak |
| 4. | SDN Martuporo 2 | 3 | 3,5 | 3,5 | Layak |
| 5. | SDN Sengon 1 | 3 | 1,8 | 1,8 | Tidak Layak |
| 6. | SDN Cendono 1 | 3 | 2,3 | 2,3 | Tidak Layak |
| 7. | SDN Pager 2 | 3 | 2 | 2 | Tidak Layak |
| 8. | SDN Purwosari 1 | 3 | 0,9 | 0,9 | Tidak Layak |
| 9. | SDN Bakalan 1 | 3 | 1,2 | 1,2 | Tidak Layak |
| 10. | SDN Pucangsari 1 | 3 | 1,64 | 1,64 | Tidak Layak |
| 11. | SDN Purwosari 3 | 3 | 6,8 | 6,8 | Layak |
| 12. | SDN Karangrejo 2 | 3 | 3,4 | 3,4 | Layak |
| 13. | SDN Tejowangi 1 | 3 | 1,1 | 1,1 | Tidak Layak |
| 14. | SDN Sukodermo | 3 | 3,2 | 3,2 | Layak |

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan bahwa prasarana atau ruang berolahraga di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan yang layak sebanyak 4 SD (29%) yaitu SD Negeri Martopuro 2, SD Negeri Cendono 1, SD Negeri Purwosari 3. dan SD Sukodermo. Yang tidak layak sebanyak 10 SD (71%).

Pembahasan

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan di sekolah dasar negeri di kecamatan Purwosari provinsi Pasuruan. Berdasarkan olah data yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa ada beberapa pokok bahasan di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan, yang meliputi topik-topik sebagai berikut;

Sarana

Berdasarkan penelitian ini, peneliti mendapatkan hasil ketersediaan sarana PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan peralatan bola voli dikatakan layak sebanyak 1 SD dan dikatakan tidak layak sebanyak 13 SD. Peralatan sepakbola yaitu sebanyak 1 SD dikatakan layak dan di katakan tidak layak berjumlah 13 SD. Peralatan senam yaitu sebanyak 4 SD dikatakan layak dan dikatakan tidak layak dengan SD yang berjumlah 10. peralatan atletik dikatakan layak dengan banyak SD 4, dan dengan jumlah 10 SD masuk dalam kategori tidak layak. Untuk sarana bola basket kesuluruhan SD yang diteliti dikatakan tidak layak dengan total 14 SD. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa sarana Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan pada kategori E yang memiliki arti bahwa sarana yang ada masih jauh di bawah standar menurut permendiknas no 24 tahun 2007.

Merujuk pada jurnal terdahulu oleh (Harianto et al., 2024) Semua sarpras pendidikan jasmani di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Keruak berada dalam kategori sedang, yang berarti mereka masih banyak yang tidak memenuhi standar dan kelengkapan. Kategori sedang menunjukkan bahwa sarana dan prasarana tersebut cukup ideal. Sarana dan prasarana yang tidak memadai, tidak lengkap atau rusak mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Untuk itu, pendidik perlu lebih kreatif dalam mentransformasikan pembelajaran.

Prasarana

Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti pada SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan mendapatkan hasil yaitu: SDN Kertosari 1 mendapatkan predikat tidak layak, SDN Ketosari 2 mendapatkan predikat tidak layak, SDN Martopuro 1 mendapatkan predikat tidak layak, SDN Martopuro 2 pada kategori layak, SDN Sengon 1 mendapatkan predikat tidak layak, SDN Cendono 1 mendapatkan predikat tidak layak, SDN Pager 2 mendapatkan predikat tidak layak, SDN Purwosari 1 mendapatkan predikat tidak layak, SDN Bakalan 1 mendapatkan predikat tidak layak, SDN Pucangsari 1 tidak layak, SDN Purwosari 3 mendapatkan predikat layak, SDN Karangrejo 2 mendapatkan layak, SDN Tejowangi 1 mendapatkan predikat tidak layak, dan SDN Sukodermo mendapatkan predikat layak.

Berdasarkan penelitian terdahulu menurut (Nugraha & Izzuddin, 2021) Hasil penelitian sarpras PJOK di SD Negeri se-Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang, 1 SD tergolong kategori kurang, 2 SD masuk dalam kategori kurang 3 SD pada kategori sedang, Empat SD masuk kategori 'baik' dan satu SD masuk kategori 'sangat baik'. Dapat disimpulkan bahwa fasilitas pjok kurang baik.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh (Nugraha & Nurharsono, 2020) Keberadaan dan kondisi materi pendidikan jasmani di 10 SD se-Kelurahan Kedu Kabupaten Temanggung dinyatakan memadai. Keberadaan serta status fasilitas: 9 sekolah sesuai, 1 sekolah dalam kategori kurang, dan berdasarkan keberadaan dan kondisi fasilitas, 5 sekolah dikategorikan baik, 4 dikategorikan cukup, dan 1 sekolah dikategorikan kurang. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sarana dan prasarana di Sekolah Dasar di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung dengan kategori sedang.

Jika dibandingkan dari penelitian terdahulu sekolah yang peneliti teliti masih sangat kurang prasarannya dan tergolong pada kategori E. Ini menunjukkan bahwa banyak fasilitas pjok di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan tidak memenuhi standar dan kelengkapan. Selama ini, SD Negeri berupaya secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan alat, perkakas, dan fasilitas pendidikan jasmani karena mereka jarang menerima bantuan untuk menyediakannya.

Menurut penelitian yang dilakukan (Santoso & Putri, 2020) Hasil uji hipotesis menunjukkan sarana dan Prasarana memiliki dampak yang signifikan terhadap efektivitas dalam pembelajaran di SDN 1 Mapara Desa Mapara Kecamatan Panjalu Kabupaten Panjalu. Dengan demikian, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $4,13 \geq 2,0315$.

Berdasarkan hasil penelitian oleh (Dewi et al., 2023) Hasil analisis hipotesis menunjukkan nilai signifikansi 0.000, atau kurang dari 0.05. Ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. "Terdapat adanya pengaruh antara sarana dan prasarana dengan motivasi belajar siswa di SDN 1 Suwug". Siswa yang memiliki fasilitas yang memadai mungkin memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi karena mereka dapat menjadi lebih bersemangat selama pembelajaran berlangsung. Bahan ajar, media pembelajaran, alat peraga, perpustakaan, ruang belajar, dan fasilitas belajar lainnya dapat meningkatkan motivasi siswa, meningkatkan minat mereka dalam pelajaran, dan mendorong mereka untuk lebih baik.

Menurut jurnal penelitian yang berjudul analisis komponen kebugaran jasmani peserta didik sekolah dasar negeri di lihat dari sarana dan prasarana pendidikan jasmani kelas v usia 10 – 12 tahun kota banjarbaru, yang dilakukan oleh (Zainudin et al., 2019) Ada peranan sarana dan prasarana olahraga terhadap kebugaran jasmani siswa dan siswi yang diteliti di SDN 1 Guntung Manggis dan SDN 4 Guntung Manggis di kawasan Randasan Ulin kota Banjarbaru Kelas V berusia antara 10 sampai 12 tahun.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh (Elti, 2023) Ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik SDN Gembira Nangahale: faktor dari dalam dan faktor dari luar. Prasarana dan sarana yang ada tidak memengaruhi hasil belajar.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang peneliti deskripsikan untuk sarana keseluruhan di SD Negeri se-Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan mendapatkan predikat tidak layak. Untuk prasarana keseluruhan SD Negeri se-Kecamatan Purwosari mendapatkan predikat tidak layak. Meski apabila ditinjau kembali per sekolah ada beberapa sekolah yang telah memenuhi kriteria standar minimal dari permendiknas no. 24 tahun 2007.

DAFTAR REFERENSI

- Bailey, R. (2006). Physical Education And Sport In Schools: A Review Of Benefits And Outcomes. *Journal Of School Health*, 76(8), 397–401. <https://doi.org/10.1111/J.1746-1561.2006.00132.X>
- Chaerunisa, F., Pebriyana, L., Agustin, S. P., & Yantoro, Y. (2023). Pengelola Kurikulum Dan Sarana Prasarana Sebagai Penunjang Keberhasilan Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 774781. <https://doi.org/10.54371/Jiip.V6i2.1632>
- Dewi, K. Y. C., Sudiantara, I. G. A., & Werang, B. R. (2023). Pengaruh Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sdn 1 Suwug. 7
- Elti, B. P. (2023). Pengaruh Keterbatasan Saran Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Vi Di SDN Gembira Nangahale.
- Griggs, G., & Fleet, M. (2021). Most People Hate Physical Education And Most Drop Out Of Physical Activity: In Search Of Credible Curriculum Alternatives. *Education Sciences*, 11(11), 701. <https://doi.org/10.3390/Educsci11110701>.
- H, H., & Riady, A. (2018). Survey Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Smp/ Mts Swasta Kabupaten Pangkep. *Sportive: Journal Of Physical Education, Sport And Recreation*, 1(2), 27. <https://doi.org/10.26858/Sportive.V1i2.5624>
- Hariato, B., Angga, P. D., Jaelani, A. K., & Makki, M. (2024). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Keruak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 1231–1236. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V9i2.2255>
- Hatmoko, J. H. (2015). Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di SMK Se-Kota Salatiga Tahun 2013. *Journal Of Physical Education*.
- Ismunarti, D. H., Zainuri, M., Sugianto, D. N., & Saputra, S. W. (2020). Pengujian Reliabilitas Instrumen Terhadap Variabel Kontinu Untuk Pengukuran Konsentrasi Klorofil- A Perairan. *Buletin Oseanografi Marina*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.14710/Buloma.V9i1.23924>
- Korp, P., Quennerstedt, M., Barker, D., & Johansson, A. (2023). Making Sense Of Health In Pe: Conceptions Of Health Among Swedish Physical Education Teachers. *Health Education*, 123(2), 79–92. <https://doi.org/10.1108/He-11-2022-0086>
- Niah, E., & Grace, Z. (N.D.). Sports Facilities And Equipment: Availability And Students' Satisfaction In The Physical Education Classes.
- Nugraha, K. A., & Nurharsono, T. (2020). Survei Sarana Dan Prasarana

- Pendidikan Jasmani Di Kecamatan Kedu Kabupaten Temanggung.
<https://nlink.at/xlaV>
- Nugraha, N. E., & Izzuddin, D. A. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (Joker)*, 1(1), 41–52.
<https://doi.org/10.35706/Joker.V1i1.5279>
- Santoso, T. R., & Putri, D. (2020). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Di SDN 1 Maparah Ciamis. *Madrosatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 98–108.
<https://doi.org/10.47971/Mjpgmi.V3i2.276>
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395.
<https://doi.org/10.17977/Jptpp.V5i3.13303>
- Zainudin, N. I., Athar, A., & Kahri, M. (2019). Analisis Komponen Kebugaran Jasmani Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Di Lihat Dari Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Kelas V Usia 10 – 12 Tahun Kota Banjarbaru. *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 18(1).
<https://doi.org/10.20527/Multilateral.V18i1.6570>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90.
<https://doi.org/10.17933/Diakom.V1i2.20>
- Winarno, (2014), *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*.
<https://fik.um.ac.id/wp-content/uploads/2018/02/buku-7.pdf>